



**PENGARUH PENERAPAN TANAM PADI METODE SRI
(*System of Rice Intensification*) TERHADAP PRODUKSI
DAN PENDAPATAN USAHATANI PADI
(Studi Kasus Kabupaten Pasuruan)**

***APPLICATION METHOD OF PLANTING RICE EFFECT SRI (System
of Rice Intensification) PRODUCTION OF RICE FARMING AND
INCOME (Pasuruan Case Study)***

T E S I S

Oleh :

**DJUWITO
NIM 090820201029**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

LEMBAR PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya kecilku ini untuk semua yang telah menghiasi jalan hidupku, orang-orang tercinta dan tersayang bagiku :

Keluarga besar Kediri:

Ayahanda Bapak Latiran, trimakasih atas doanya.

Almarhummah Ibu Insiyah (Alhamdulillah sudah terwujud harpanmu Mbok In, sayang engkau tidak bisa melihat ini semua tetapi InsyaAllah engkau melihat di alam sana.....).

Semua adik-adiku trims doa dan motivasinya.

Keluarga besar Tulungagung:

Ayahanda Bapak Mono dan Ibu Sugiyah, serta kakak dan adik-adik semua.

Khususnya : “Yang tercinta Mama Sulistiyani, dan tersayang Titon dan Willy”
trims atas dukungan dan spiritnya selama ini

MOTTO

Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain dan hanya kepada Tuhan-mulah hendaknya kamu berharap

(QS. Alam Nasyrāh : 6-8)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ir. Djuwito

NIM : 090820201029

Konsentrasi : Perencanaan Pembangunan Daerah

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (tesis) yang berjudul “PENGARUH PENERAPAN TANAM PADI METODE SRI (*System of Rice Intensification*) TERHADAP PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI PADI (Studi Kasus Kabupaten Pasuruan)” adalah benar-benar hasil karya sendiri kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah di ajukan pada instansi manapun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademis jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 25 Oktober 2011

Yang menyatakan,

Ir. Djuwito
NIM. 090820201029

TANDA PERSETUJUAN

Judul Tesis : PENGARUH PENERAPAN TANAM PADI METODE
SRI (*System of Rice Intensification*) TERHADAP
PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI
PADI
(Studi Kasus Kabupaten Pasuruan)

N a m a : Ir. DJUWITO

N I M : 090820201029

Konsentrasi : Perencanaan Pembangunan Daerah

Tanggal Ujian : 17 Oktober 2011

Disetujui oleh :

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota

Dr. Rafael Purতোমo S. SE. Msi.
NIP. 1958104198803.1.001

Aisyah Jumiati, SE. MP.
NIP. 19680926199403.1.002

Mengetahui,
Ketua Program Pasca Sarjana
Magister Ilmu Ekonomi

Dr. Rafael Purতোমo S. SE. Msi.
NIP. 1958104198803.1.001

PENGESAHAN

Tesis berjudul “Pengaruh Penerapan Tanam Padi Metode Sri (*System of Rice Intensification*) Terhadap Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi (Studi Kasus Kabupaten Pasuruan)” telah diuji dan disahkan pada :

Hari/ Tanggal : Selasa, 25 Oktober 2011

Tempat : Pascasarjana Universitas Jember

Tim Penguji:
Ketua,

Prof. Dr. Sarwedi, MM.
NIP. 19531015198303.1.001

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Rafael Purতোমো S. S.E, M.Si.
NIP. 19581024198803.1.001

Aisyah Jumiati, S.E, MP.
NIP. 19680926199403.1.002

Mengesahkan
Dekan,

Prof. Dr. H. Moh. Saleh, M.Sc.
NIP. 19560831198403.1.002

PENGARUH PENERAPAN TANAM PADI METODE SRI (*System of Rice Intensification*) TERHADAP PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI PADI (Studi Kasus Kabupaten Pasuruan)

DJUWITO

Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

ABSTRAKSI

Metode tanam padi dengan SRI (*System of Rice Intensification*) adalah teknik budidaya padi yang mampu meningkatkan produktifitas padi dengan cara mengubah pengelolaan tanaman, tanah, air dan unsur hara. Menurut Purwasasmita, 2008 mengungkapkan bahwa SRI dapat meningkatkan produksi nyata dari 4-6 ton/ha gabah kering panen menjadi 8-12 ton/ha..

Kepentingan petani dalam usahataniya tidak hanya dalam meningkatkan produksinya saja, akan tetapi yang lebih penting daripada itu adalah bagaimana dari peningkatan produksi tersebut dapat meningkatkan pendapatannya. Dengan peningkatan produksi dan alokasi biaya yang semakin efisien maka diharapkan memberikan keuntungan dan pendapatan yang meningkat di tingkat petani.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian lebih jauh tentang dampak penggunaan *System of Rice Intensification (SRI)* terhadap produksi dan pendapatan pada usahatani padi yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan petani dan kelestarian lingkungan.

Tujuan dalam penelitian ini adalah : (1) menganalisis pengaruh penggunaan *System of Rice Intensification (SRI)* terhadap produksi dan pendapatan usahatani padi (2) Mengetahui faktor-faktor produksi yang berpengaruh nyata pada produksi padi SRI di Kabupaten Pasuruan

Berdasarkan latar belakang, permasalahan, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, maka hipotesis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkat produksi dan pendapatan usahatani padi yang menggunakan *System of Rice Intensification (SRI)* lebih besar dari pada tingkat pendapatan dan produksi usahatani padi yang tidak menggunakan metode SRI
2. Faktor-faktor produksi yang berpengaruh nyata terhadap produksi adalah luas lahan, tenaga kerja keluarga, benih, pupuk anorganik, insektisida, pupuk organik dan air. Dimana pada usahatani padi metode SRI lebih optimal dalam penggunaannya dibandingkan dengan non SRI.
3. Usahatani padi yang menggunakan sistem SRI relatif lebih efisien dibandingkan dengan usahatani padi non SRI

Lokasi penelitian ditentukan dengan sengaja (*purpose sampling*). Lokasi penelitian ditentukan di Kabupaten Pasuruan, dengan pertimbangan Kabupaten Pasuruan khususnya Kecamatan Sukorejo, Prigen, Purwosari, Purwodadi, Pandaan, Bangil dan Gempol adalah termasuk daerah uji coba penerapan sistem SRI untuk usahatani padi, yaitu berdasarkan uji coba yang dilakukan oleh PPK Samporna di Kecamatan tersebut pada Musim Tanam I tahun 2010.

Sesuai dengan tujuan penelitian maka populasi yang akan diteliti dibagi 2 kelompok yaitu : (1) populasi petani padi yang menggunakan sistem SRI dan (2)

populasi petani yang non SRI / konvensional.. Selanjutnya penentuan petani sampel (responden) di masing-masing kelompok digunakan “ *Metode Sampel Acak Sederhana (Simple Random Sampling Methode)*” dimaksudkan agar dapat menghasilkan gambaran yang dapat dipercaya, karena seluruh anggota populasi mendapat kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Jumlah sampel di tiap kelompok ditentukan 92 petani contoh (petani SRI 47 orang dan Non SRI 45 orang).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh melalui wawancara secara langsung dari petani sampel dengan berpedoman pada daftar pertanyaan (kuisener) meliputi input, harga input, produksi harga produksi, pendapatan petani. Sedangkan data sekunder yang merupakan data penunjang penelitian, diperoleh dari lembaga atau instansi yang terkait dengan penelitian ini seperti Kantor Pemerintahan Daerah Kabupaten Pasuruan, Kantor Dinas Tanaman Pangan Kabupaten Pasuruan, Kantor Statistik Kabupaten Pasuruan, Dinas/instansi Kab. Pasuruan, Kantor Pemerintahan Desa Sampel dan PPK Sampoerna Pasuruan. Dampak Pelaksanaan budidaya padi dengan metode SRI memberikan pengaruh yang berbeda terhadap produksi dan pendapatan yaitu ; Pendapatan petani SRI meningkat 44,13% dibandingkan metode Non SRI, yaitu SRI memberikan keuntungan Rp 16.524.793/Ha sedangkan Non SRI sebesar Rp 7.292.188/Ha. Produksi petani SRI meningkat 65,69% dibandingkan metode Non SRI, yaitu produksi SRI sebesar 7.974 Kg/Ha, sedangkan Non SRI 5.238 Kg/Ha. Metode SRI menciptakan tenaga kerja, menghemat pembiayaan benih dan pembiayaan pembelian pupuk anorganik/kimia.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini disarankan penanaman Padi dengan Metode SRI ini patut dikembangkan oleh pemerintah ataupun pihak-pihak terkait untuk mendukung swasembada beras dan meningkatkan kesejahteraan petani.

Kata Kunci : Kebijakan, Produksi, Pendapatan, Swasembada Pangan, Petani Mandiri

APPLICATION METHOD OF PLANTING RICE EFFECT SRI (System of Rice Intensification) PRODUCTION OF RICE FARMING AND INCOME (Pasuruan Case Study)

DJUWITO

Economic Science Studies Program, Faculty Of Economic, University Of Jember

ABSTRACT

The method of planting rice with SRI (System of Rice Intensification) paddy cultivation is a technique that is able to increase rice productivity by changing crop management, soil, water and nutrients. According Purwasasmita, 2008 shows that SRI can increase real production of 4-6 tonnes / ha of dry grain harvest to 8-12 tons/ha

Interests of farmers in farming not only in increasing production, but also more important than that is how the increased production could increase their income. With increased production and more efficient allocation of costs is expected to provide benefits and increased income at farm level. Based on the description above it is necessary to do further research on the impact of the use of the System of Rice Intensification (SRI) I on the production and income in rice farming, which in turn will improve farmers' welfare and environmental sustainability.

The purpose of this study were: (1) analyze the effect of the use of the System of Rice Intensification (SRI) on rice production and farm income (2) Determine the factors which significantly affect production at SRI paddy production in Pasuruan Based on the background, problems, research objectives, literature review, a frame of mind, the hypothesis for this study are as follows:

1. Level of rice production and farm income using the System of Rice Intensification (SRI) is greater than the income level and production of rice farming that is not using SRI methods
2. Production factors that have real impact on production is the area of land, family labor, seeds, inorganic fertilizers, insecticides, organic fertilizer and water. Where on SRI method of rice farming is more optimal in its use compared with non-SRI.
3. Rice using the SRI system is relatively more efficient than non-SRI paddy farming

The research location is determined by deliberately (sampling purpose). Research locations specified in Pasuruan, with particular consideration Pasuruan District Sukorejo, Prigen, Purwosari, Purwodadi, Pandaan, Bangil and Gempol pilot areas include the application of the SRI system for rice farming, which is based on experiments performed by PPK Sampoerna in the District the planting season I in 2010.

In accordance with the purpose of the study population to be studied are divided into 2 groups: (1) population of rice farmers using SRI system and (2) population of non-SRI farmers / conventional .. Further determination of sample farmers (respondents) in each group used "Simple Random Sample Method (Simple Random Sampling Method)" is intended to result in images that can be trusted, because all members of the population have the same opportunity to be selected as

the sample. The number of samples in each group were determined 92 sample farmers (farmers and non-SRI SRI 47 people 45 people).

Data collected in this study are of two kinds, namely the primary data and secondary data. Primary data is data obtained through direct interviews with a sample of farmers based on a list of questions (kuisener) includes inputs, input prices, production rates of production, farmers' income. While the secondary data which is data supporting the study, obtained from the institutions or agencies associated with this research such as Government Office Region Pasuruan, Office of Food Crops Pasuruan, Pasuruan District Statistical Office, Office / District agencies. Pasuruan, the Village Administration Office Samples and PPK Sampoerna Pasuruan.

Impact of Implementation of rice cultivation with SRI method gives a different effect on the production and income, namely: SRI farmers' income increased 44.13% compared to non-SRI methods, namely SRI provide benefits while the non-SRI 16.524.793/Ha Rp Rp 7.292.188/Ha . SRI farmers' production increased 65.69% compared to non-SRI methods, namely SRI production of 7974 kg / ha, while the non-SRI 5238 Kg / Ha. SRI methods create employment, save the seed financing and financing the purchase of inorganic fertilizers / chemicals. Based on the results of this study suggested planting rice with SRI method was warranted developed by the government or relevant parties to support the rice self-sufficiency and improve the welfare of farmers.

Keyword: Policies, Production, Income, Self-Sufficiency Food, Farmers Independent

PRAKATA

Puji dan syukur kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan penelitian ini. Tesis dengan judul “ PENGARUH PENERAPAN TANAM PADI METODE SRI (*System of Rice Intensification*) TERHADAP PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI PADI (Studi Kasus Kabupaten Pasuruan)”, merupakan salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar Magister di Program Studi Ilmu Ekonomi Program Pasca Sarjana Universitas Jember.

Dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat yang setulus-tulusnya penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan segala kemudahan dan kelancaran dalam menyusun skripsi ini.
2. Dr. Rafael Purতোমো. S. SE, Msi. dan Aisyah Jumiaty, SE, MP. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun laporan penelitian ini hingga selesai.
3. Prof. Dr. Drs. Sarwedy, M.M. selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan mengarahkan penulis dalam menyusun laporan penelitian ini hingga selesai.
4. Seluruh dosen - dosen di Program Studi Ilmu Ekonomi Program Pasca Sarjana Universitas Jember. yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama kuliah.
5. Seluruh staf dan karyawan Program Pasca Sarjana Universitas Jember, atas bantuan dan informasi yang diberikan.
6. Teman-teman kuliah S2 ; Mas Nasrul (teman seperjuangan yang tidak bisa dilupakan), Pak Edy, Mas Andri, Pak Kadir, Pak Dadang, Pak Bayu, Mas Rio, Mas Abdilah, Mas Arif Heri, Mas Himdam, Mas Noer Arif, Mbak Sholichah, Mbak Santi, Mbak Anes, Mbak Anna, dan Mbak Kiptiyah.
7. Yang tercinta Mama Sulistiyani, atas perhatian dan dukungannya baik moril maupun materiil hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S2. Dan yang tersayang Tithon Anggara Eka Permana (Titon), Wilyan Bayu Dwi Perwira (Willy), yang telah memberikan spirit bagi penulis untuk segera menyelesaikan pendidikan ini.

Semoga perhatian, doa dan bantuan dari semua pihak tersebut menjadi amal shaleh, Amin. Pada kesempatan ini penulis juga meminta maaf atas perilaku yang kurang berkenan kepada semua pihak yang pernah berhubungan dengan penulis. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jember, Oktober 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
ABSTRAKSI	vii
ABSTRACT	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	
.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	
.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Sistem Budidaya Padi SRI (<i>System of Rice Intensification</i>)	7
2.2. Konsep Usahatani	12
2.3. Fungsi Produksi	15
2.4. Faktor-Faktor Produksi yang mempengaruhi Peningkatan Produksi Padi	25
2.5. Fungsi Biaya dan Penerimaan	28
2.6. Konsep Fungsi Keuntungan	35
2.7. Fungsi Permintaan Input dan Penawaran Output	41
2.8. Konsep dan Pengukuran Efisiensi	44
2.9. Penelitian Terdahulu	51
2.10. Kerangka Pemikiran	57
2.11. Hipotesis	74
III. METODE PENELITIAN	
3.1. Penentuan Lokasi Penelitian	75
3.2. Penentuan Petani Sampel	75
3.3. Metode Pengumpulan Data	78
3.4. Metode Analisis Data	79
3.5. Pengujian Hipotesis	84
3.6. Batasan Masalah	88
3.7. Definisi Operasional	89

3.8. Asumsi – asumsi	92
----------------------------	----

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Karakteristik Responden	94
4.2. Penggunaan Input Produksi.....	101
4.3. Biaya Penggunaan Input Produksi	104
4.4. Pendapatan/Profit usahatani SRI dan Non SRI	106
4.5. Hasil Pendugaan Persamaan Produksi dan Penggunaan Input pada usahatani padi SRI	107

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

1. Perbedaan antara Sistem Usahatani SRI dan Konvensional	2.
Distribusi Jumlah Sample Responden Menurut Kelompok Sampel
77	
3. Penyebaran Responden berdasarkan golongan umur	
95	
4. Penyebaran Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	
96	
5. Penyebaran Responden berdasarkan Jenis Pekerjaan Sampingan	
97	
6. Penyebaran Responden berdasarkan Pengalaman Berusahatani.....	
98	
7. Penyebaran Responden berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga	
99	
8. Penyebaran Responden berdasarkan Luas Lahan	
100	
9. Rata-rata Luas Lahan, Tenaga Kerja, Benih, Pupuk Anorganik, Obat, Kompos, MOL, dan Produksi pada masing-masing Kelompok Usahatani Padi	
101	
10. Rata-rata Per Hektar Biaya Produksi Usahatani Padi pada Masing-masing Kelompok Usahatani padi	
105	
11. Perbedaaan Pendapatan Petani SRI dan Non SRI	106
12. Hasil Pengujian Nilari R2 dan Probabilitas F pada Analisis Produksi dan Penggunaan Input	
108	
13. Hasil Pendugaan Parameter Persamaan Penggunaan Tenaga Kerja Luar Keluarga	
109	
14. Hasil Pendugaan Parameter Persamaan Penggunaan Benih	
112	
15. Hasil Pendugaan Parameter Persamaan Penggunaan Pupuk	

Anorganik.....	114
16. Hasil Pendugaan Parameter Persamaan Penggunaan Kompos.....	116
17. Hasil Pendugaan Parameter Persamaan Penggunaan MOL.....	117
18. Hasil Pendugaan Parameter Persamaan Produksi.....	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar.	Halaman
1. Kurva Tiga Tahap produksi (Bethie dan Taylor 1996).....	17
2. Fungsi Produksi dengan Sistem Budidaya SRI dan Non SRI	21
3. Fungsi Produksi Dengan Dua Macam Teknologi, Teknologi B lebih Unggul dari Teknologi A	22
4. Kurva Isoquant yang bergeser kebawah karena perubahan Teknologi	23
5. Kurva Biaya Tetap (TC), Biaya Variabel (TVC), dan Biaya Tetap Total (TFC)	29
6. Hubungan Kurva Biaya dengan Fungsi Produksi	30
7. Hubungan Masing-masing Kurva Biaya.....	32
8. Kurva Permintaan Sama Dengan Kurva Penerimaan Rata-Rata.....	34
9. Keuntungan (<i>profit</i>) dengan pendekatan TR dan TC	40
10. <i>Profit Maximum</i> dengan pendekatan marginal.....	41
11. Pengukuran efisiensi Menurut Teori Farel 55	47
12. Efisiensi Teknis dan efisiensi alokatif	49
13. Hubungan Antara jumlah input yang digunakan dengan produksi padi	62
14. Diagram Kerangka Pemikiran dan Keterkaitan Antar Variabel	73
15. Skema Pengambilan Contoh.....	78
16. Letak Kedudukan Fungsi Produksi Komos	126

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Daftar Pertanyaan Petani Responden.....
2. Perbedaan Budidaya Padi SRI dan Non SRI
3. Anjuran Alokasi Input Padi pada Masing-masing Kelompok Usatani
4. Data Responden Petani SRI
5. Data Responden Petani Non SRI
6. Penggunaan Input SRI
7. Penggunaan Input Non SRI.....
8. Perhitungan Total Biaya Petani SRI
9. Perhitungan Total Biaya Petani Non SRI
10. Perhitungan Profit Petani SRI
11. Perhitungan Profit Petani Non SRI